

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistik inferensial, yaitu tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil.¹

Pada penelitian ini akan digunakan rumus statistik korelasi product moment dan dilanjutkan dengan analisis regresi.

Metode ini digunakan untuk menggambarkan mengenai intensitas mengikuti Pramuka dan rasa percaya diri peserta didik MTs Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak, penelitian ini dengan menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh intensitas mengikuti Pramuka terhadap rasa percaya diri peserta didik MTs Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak.

Dalam mengadakan penelitian ini, agar didapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dibutuhkan cara-cara yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Adapun data-data yang merupakan sasaran dalam penelitian ini adalah :

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 23.

1. Data tentang pelaksanaan pramuka di MTs Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak.
2. Data tentang rasa percaya diri yang ada pada diri tiap peserta didik melalui angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

MTs Asy'ariyah terletak di Desa Tegalarum, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak.

Adapun waktu penelitian yang di lakukan oleh peneliti mulai dari tanggal 20 November-30 November 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah “sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama”.² Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi atau menurut Sugiyono adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti”.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Asy'ariyah tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 131 dengan rincian 44 peserta didik kelas VII, 42 peserta didik kelas VIII, dan 45 peserta didik kelas IX.

²Andi Supangat, *STATISTIKA: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 3.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 62.

Dalam pengambilan sampel tidak ada ketentuan mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto memberikan gambaran sebagai berikut :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya kalau jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁴

Berdasarkan pendapat ini, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel 30% dari populasi, sehingga jumlah sampel adalah 40 peserta didik sebagai responden. Adapun teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *Random Sampling* yaitu teknik pengumpulan data secara acak atau individu tanpa ada perbedaan untuk menjadi subyek penelitian.⁵

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶

Ada dua variabel yang ingin dikemukakan:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 111.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm. 3.

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Variabel independen dalam penelitian ini adalah intensitas mengikuti pramuka. Adapun indikator dari variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. keseringan mengikuti ekstra,
- b. menghadiri rapat pramuka
- c. mengikuti pelantikan ambalan.⁸

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasa percaya diri peserta didik MTs Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak. Adapun indikatornya adalah:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta. 2009), hlm. 39.

⁸ Mulyadi Widodo, dkk, *Pedoman Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Semarang: Gerakan Pramuka Kwartir Daerah II Jawa Tengah, 1995), hlm. 10.

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 4.

- a. Yakin pada diri sendiri
- b. Tidak mudah takut
- c. Merubah kekurangan¹⁰

Hasil penelitian diambil dari angket. Angket tersebut berisi 18 butir soal pilihan ganda.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam metode pengumpulan data, akan digunakan metode observasi, dan angket.

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode empiris yang didasarkan atas pengawasan atau pengamatan seksama.¹¹ Observasi sebagai suatu metode selain pengadaan pengamatan juga pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Baik secara langsung maupun tidak langsung, baik diteliti soal sejarah (*historis*), atau eksperimen. Metode ini digunakan untuk meneliti situasi belajar mengajar pramuka, pergaulan sesama teman serta usaha-usaha guru untuk meningkatkan rasa percaya diri dari peserta didik, dalam mengatasi situasi di dalam kelas maupun di luar kelas.

¹⁰ Kenneth Hambali, *Bagaimana Meningkatkan Rasa Percaya Diri*, (Jakarta: Arcan, 1989), hlm. 3.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, hal. 136.

2. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”¹².

Peneliti menggunakan angket dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan berdasar pada indikator-indikator jbaran variabel tersebut untuk memperoleh data bagaimana peserta didik dalam melaksanakan shalat Dhuha dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa kepada guru.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini menggunakan skala *Likert*, dimana setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.¹³

Instrumen yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat instrumen yang baik atau tidak. Yaitu:

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 128.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 135

a. Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.¹⁴ Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas item instrumen adalah rumus korelasi *product moment*.¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 65.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 78.

Adapun hasil perhitungan uji coba instrumen angket tentang pelaksanaan shalat dhuha dari 20 item pernyataan, ada 18 item yang valid. Sedangkan hasil perhitungan uji coba instrumen angket tentang akhlak siswa kepada guru dari 20 item pertanyaan, ada 18 item soal yang valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.¹⁶

Analisis reliabilitas angket pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *Alpha*, sebagai berikut:¹⁷

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right|$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

n = banyak item soal

Rumus varians total yaitu:

¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 127.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 109.

$$\sigma_i^2 = \left| \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right|$$

Keterangan :

$\sum Y$ = Jumlah skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor item

N = banyaknya responden

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5% . Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel.

Adapun hasil perhitungan uji coba instrumen angket tentang pelaksanaan shalat dhuha sebesar 0,831 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel. Sedangkan hasil perhitungan uji coba instrumen angket tentang akhlak siswa kepada guru sebesar 0,880 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

Dalam hal ini metode angket digunakan untuk menggali data dari peserta didik tentang pengaruh mengikuti kegiatan pendidikan pramuka dalam menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik Madrasah Tsanawiyah Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak.

Adapun angket yang diberikan peserta didik meliputi angket untuk memperoleh data tentang sampai sejauh mana pengaruh mengikuti kegiatan pendidikan pramuka dalam menumbuhkan rasa percaya diri yang ada pada diri masing-masing peserta didik di MTs Asy'ariyah. Adapun jumlah responden dalam angket tersebut di atas ada peserta didik dan ada siswi, yaitu kelas VII dan VIII dan IX.

F. Tehnik Analisa Data

Data analisa yang terkumpul dari penelitian yang bersifat kualitatif, maka digunakan analisis data statistik dengan langkah sebagai berikut :

1. Analisa Pendahuluan

Dalam analisa ini dimaksudkan untuk menganalisa dari tujuan yang utama dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh intensitas mengikuti Pramuka terhadap rasa percaya diri peserta didik MTs Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak. Pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini penulis memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Adapun penilaian untuk angket tentang pendidikan ke-Pramuka-an menggunakan tiga alternatif jawaban yaitu :

- a. Untuk pilihan jawaban a diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban b diberi skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban c diberi skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban d diberi skor 1

Untuk penilaian angket tentang rasa percaya diri, maka jawaban itu dapat diberi skor:

- a. Untuk pilihan jawaban a diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban b diberi skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban c diberi skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban d diberi skor 1

Langkah kedua selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya menentukan kualitas dan interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

- a. Mencari mean

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

- b. Mencari lebar interval $I = R/M$

Dimana

$$R = H - L$$

$$M = I + 3,3 \log N$$

Keterangan :

$$I = \text{Lebar interval}$$

- R = Jarak pengukuran
M = Jumlah interval
H = Nilai tertinggi
L = Nilai terendah
N = Responden

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis dengan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang digunakan disini adalah uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *Liliefors*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol (H_0) sebagai tandingan hipotesis penelitian (H_1).

H_0 = Populasi berdistribusi normal

H_1 = Populasi berdistribusi tidak normal

Adapun prosedur uji normalitas data dengan *Liliefors* yaitu:¹⁸

¹⁸ Hasan Karnadi, *Dasar-Dasar Statistik Terapan; Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, (Semarang; Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), hlm. 17-18.

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, Z_n dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data pengamat

\bar{X} : rata-rata sampel

S : simpangan baku sampel,

Di mana: $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$

- 2) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus: $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$
- 3) Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$
- 4) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya
- 5) Tentukan harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak = L_0
- 6) Bandingkan harga $L_{observasi}$ dengan nilai kritis atau L_{tabel} .

b. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear satu prediktor. Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:¹⁹

1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel pelaksanaan shalat dhuha (X) terhadap variabel akhlak siswa kepada guru (Y).

H_1 : Ada pengaruh variabel motivasi melaksanakan shalat dhuha (X) terhadap variabel akhlak siswa kepada guru (Y).

2) Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)

3) Statistik uji:

a) Mencari persamaan garis regresi dengan persamaan

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

\hat{Y} = garis lurus

¹⁹ Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan*, hlm. 37-39.

$a = \text{intercept}$

$bX = \text{koefisien regresi untuk X}$

$\bar{Y} = \text{mean dari variabel Y}$

$\bar{X} = \text{mean dari variabel X}$

b) Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu :

$$(1) JK_{\text{reg}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$(2) JK_{\text{res}} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$(3) RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}}$$

$$(4) RK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}}$$

$$(5) F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

c) Tabel Regresi linier sederhana $Y = a + bX$

Sumber variasi	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}}$	$\frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$
Residu	(N-2)	$\sum y^2 - JK_{\text{reg}}$	$\frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$		

²⁰ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm.

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi.

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu.

db_{reg} = Rerata bagi regresi.

db_{res} = Rerata bagi residu.

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi.

RK_{res} = Rerata kuadrat residu.

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dengan skor mentah yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} 1% dan 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dari F_{tabel} 1% dan 5%, maka F_{reg} yang diperoleh signifikan (hipotesis diterima)
- 2) Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} 1% dan 5%, maka F_{reg} yang diperoleh non signifikan (Hipotesis ditolak)